



Fokus perhatian pada tema buku Inspirasi Majapahit kali ini adalah aspek lingkungan dengan pemahaman bahwa manusia dan alam sebagai suatu kesatuan lingkungan menjadi faktor utama dalam usaha pelestarian. Dalam konteks ilmu budaya saat ini, perspektif ekologi lebih merupakan suatu upaya untuk mendapatkan kerangka analisis terutama dalam konteks kajian mengenai saling pengaruh-mempengaruhi antara manusia dengan seluruh isi alam di dalamnya.

Dengan latar belakang pemikiran itu pulalah penyusunan buku Inspirasi Majapahit pada seri Pelestarian Dalam Perspektif Lingkungan ini dibuat dalam bentuk antologi artikel. Rangkaian tulisan mengenai pengelolaan warisan Majapahit dalam perspektif lingkungan ini dimaksudkan untuk melaporkan, mengulas, dan/atau menawarkan gagasan terhadap upaya pelestarian. Para penulis berasal dari akademisi, praktisi, dan pemerhati warisan budaya Majapahit.

Penyusunan rangkaian tulisan dalam bentuk buku ini merupakan pengembangan dan keberlanjutan dari tema buku "Inspirasi Majapahit" (2014) yang mengangkat kemampuan nilai-nilai warisan budaya Majapahit yang dapat menginspirasi masa kini dan mendatang terhadap jati diri bangsa, aspek sosial budaya, serta aspek penciptaan budaya bendawi yang mampu menyejahterakan.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN ARKEOLOGI



PENGLOLAAN WARISAN MAJAPAHIT DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN

INSPIRASI
MAJAPAHIT

INSPIRASI MAJAPAHIT

PENGLOLAAN WARISAN MAJAPAHIT
DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN

INSPIRASI MAJAPAHIT

PENGELOLAAN WARISAN MAJAPAHIT
DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN



INSPIRASI MAJAPAHIT

PENGELOLAAN WARISAN MAJAPAHIT
DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN ARKEOLOGI



INSPIRASI MAJAPAHIT: PENGELOLAAN WARISAN MAJAPAHIT DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN

Tim Penyusun

Editor
Jujun Kurniawan

Desain sampul
Luthfi Alwi M

Layout
Luthfi Alwi M

Foto
Dwi Oblo

Artistik
Mandala Majapahit UGM

Diterbitkan oleh Yayasan Arsari Djojohadikusumo bekerja sama dengan
Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
November 2020

Yogyakarta, Indonesia

Dicetak oleh:
PT. Intan Sejati, Klaten
Jl. Kopral Sayom (Ring Road), Klaten 57431 Telp. (0272) 327008 Fax. (0272) 327009
Website: <http://intansejati.co.id/> Email: marketing@intansejati.co.id
(isi di luar tanggung jawab percetakan)





KATA PENGANTAR

Pendirian Kerajaan Majapahit oleh Raden Wijaya pada 1293 M tahun ini diperingati ke-727. Tahun 2020 ini merupakan masa di mana kita semua di berbagai belahan dunia menghadapi kondisi yang tak mudah. Situasi pandemi secara langsung mempengaruhi beragam sendi kehidupan. Kita mengalami keterbatasan aktivitas sosial, ekonomi, dan bahkan kebudayaan. Namun situasi ini dapat dimaknai sebagai periode berjeda untuk kita melakukan refleksi banyak hal. Melihat ke belakang, menelusuri kembali sejarah dan kebudayaan kita untuk meraih inspirasi demi langkah gerak maju ke depan, sebagai salah satu remedi situasi ini.

Kerajaan Majapahit tercatat dengan tinta emas dalam sejarah Nusantara sebagai sumber inspirasi yang tak pernah habis. Kita memperoleh berbagai inspirasi positif sebagai perekat persatuan Indonesia, merajut keberagaman budaya, serta melestarikan kekayaan alam budaya Indonesia untuk kesejahteraan rakyatnya. Kegemilangan Majapahit jugalah yang mampu memberikan landasan bagi jati diri dan kebanggaan kita, yang kemudian dapat kita rengkuh sebagai sumber inspirasi untuk kepercayaan diri kita dalam menghadapi masa depan.

Sebaran tinggalan kebesaran Majapahit di sejumlah lokasi yang dicoba untuk dihimpun dan ditampilkan sebagai kesatuan, adalah upaya yang terus-menerus dilakukan oleh banyak pihak. Situs ibukota kerajaan yang perlahan muncul kembali menunjukkan kearifan dan kebesarannya, secara langsung berhadapan pula dengan ancaman galian liar, perusakan lingkungan, dan kegiatan yang tak bertanggung jawab.

Pelestarian warisan Majapahit melalui usaha-usaha perlindungan, pengembangan, dan sekaligus pemanfaatannya, menjadi agenda bersama bagi seluruh anak bangsa. Keinginan, kepedulian, serta ikhtiar

mengapresiasiinggalan para leluhur Majapahit bermuara pada sebuah gagasan untuk mengumpulkan tulisan pemikiran para peneliti, pencinta, dan generasi muda tentang berbagai inspirasi dari Majapahit.

Pada tahun 2014 Yayasan ARSARI Djojohadikusumo (YAD) dalam rangkaian Festival Trowulan Majapahit 721, berkesempatan untuk menerbitkan dua buku, yaitu "Inspirasi Majapahit" dalam Bahasa Indonesia dan *Majapahit: Inspiration for the World* dalam Bahasa Inggris. Kedua buku ini merangkum penelaahan Kerajaan Majapahit dari berbagai sudut, mengupas inti sari sejarah yang ditinggalkan untuk menjadi inspirasi bagi kehidupan masa kini dan bahkan masa depan, baik bagi bangsa Indonesia maupun dunia internasional.

Dalam rangka meneruskan tradisi ilmiah tersebut, diupayakan untuk terus menerbitkan karya dalam seri buku Inspirasi Majapahit. Kesempatan kali ini apresiasi diwujudkan melalui perspektif lingkungan. Hal ini dilandasi pemahaman bersama bahwa pusaka Majapahit terintegrasi antara objek cagar budaya dan lingkungannya termasuk kegiatan masyarakat dalam melanjutkan tradisi yang diwarisi dari masa kejayaan Majapahit.

Sebelum ini, dalam memenuhi salah satu misinya dalam bidang pelestarian budaya, YAD merintis program berkelanjutan Penelitian Arkeologi Terpadu Indonesia (PATI) sejak tahun 2008 dan masih berlanjut hingga kini serta tahun-tahun berikutnya. Kegiatan PATI tersebut merupakan sinergi dari seluruh elemen peneliti arkeologi Indonesia yang melibatkan Jurusan Arkeologi dari perguruan tinggi antara lain Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Udayana, dan Universitas Hasanuddin, serta saat ini bertambah dengan Universitas Halu Oleo dan Universitas Jambi.

Dalam kaitannya dengan misi pelestarian budaya, pada 2014 YAD menginisiasi pendirian Mandala Majapahit (ManMa) di Balai Dusun Jatisumber, Desa Watesumpak, Kecamatan Trowulan, yang kemudian disusul dengan pendirian Mandala Majapahit di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada akhir tahun 2014, kemudian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tahun 2016, serta proyeksi pendirian dalam waktu dekat ini di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. ManMa diharapkan menjadi wadah bagi keberagaman data, informasi, dan hasil penelitian tentang Majapahit, termasuk data hasil PATI, serta menjadi wadah bagi warga Trowulan, pemerhati, pencinta, dan praktisi pelestarian, sekaligus masyarakat akademis di perguruan tinggi untuk mengembangkan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi guna memuliakan budaya Majapahit.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat untuk memberikan pijakan bagi pengembangan penelitian warisan Majapahit dalam upaya pelestarian yang tepat bagi situs Majapahit, baik dalam tatanan lokal, nasional, maupun dunia.

Dirgahayu 727 Majapahit – Kadi Dipa Amadani Bhumi
Jakarta, 11-11-2020

Hashim S. Djojohadikusumo
Ketua Yayasan ARSARI Djojohadikusumo





Candi Belahan, Pasuruhan, Jawa Timur

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar
v	Daftar Isi
1	Pengantar Editor: Inspirasi Majapahit Melalui Perspektif Lingkungan Jujun Kurniawan
9	Menuju Pelestarian Berbasis Kawasan di Trowulan Catrini Pratihari Kubontubuh
19	Strategi Pelestarian Situs Kota Trowulan Jangka Menengah dan Jangka Panjang Berbasis Spasial dan Karakter Lahan J. Susetyo Edy Yuwono
37	Manusia Majapahit dari Kompleks Candi Kedaton dan Sumur Upas Delta Bayu Murti, Toetik Koesbardiati, dan Rusyad Adi Suriyanto

- 51 **Perencanaan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya
Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Trowulan di Kabupaten
Mojokerto**
Imam Mash'ud
- 61 **Warisan Budaya Majapahit di Trowulan:
Konsep Alternatif *Open Air Museum***
Safitri Setyowati
- 75 **Negara “Monco Pat” Majapahit: Filosofi Mandala dalam
Shradda dan Garebeg Mulud**
Suhardi
- 92 **Para Penulis dan Editor**
- 95 **Salinan SK Penetapan Kawasan Trowulan sebagai
Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional**
- 110 **Profil Singkat Mandala Majapahit UGM**





Relief yang menggambarkan kondisi lingkungan